



LAPORAN PENELITIAN

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS,
AKTIVITAS DALAM MEMPREDIKSI
LABA PERUSAHAAN (Studi Empiris
Pada Perusahaan Makanan dan
Minuman Yang Terdaftar
di Bei Tahun 2019-2021)**

Oleh:

**KETUA : YUSTIN TRIASTUTI, SE.Ak, M.Ak, CA.
ANGGOTA : 1. DEDE HERLANA**

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA STIE GICI TAHUN AKADEMIK
2020/2021. NOMOR KONTRAK: 140/LPPM-GBS/VIII/2020**

**JURUSAN AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI “GICI”
2020**

ABSTRAK

Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dalam Memprediksi Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2021).

Ketua Peneliti : Yustin Triastuti, SE, Ak, M.Ak, CA.

Anggota : Dede Herlana

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Laba Perusahaan

Industri manufaktur memegang peran penting sebagai mesin pembangunan karena industri manufaktur memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain karena nilai kapitalisasi modal yang tertanam sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, juga kemampuan menciptakan nilai tambah (value added creation) dari setiap input atau bahan dasar yang diolah. Sektor barang konsumsi menjadi salah satu sektor yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat secara berkelanjutan (continue). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang menguji pengaruh variabel bebas (independent Variabel) (X) terhadap variabel terikat (dependent Variabel) (Y). Menurut Sugiyono (2012:21) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain. Hasil Adjusted R square adalah 0,109 atau 10,9%, yang berarti rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas (variabel bebas) secara serempak tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam memprediksi laba perusahaan dengan nilai 10,9% sedangkan variabel sisanya dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap laba perusahaan. Sedangkan hasil uji F menghasilkan nilai Fhitung yang diolah dengan menggunakan SPSS sebesar 2,556. Sementara itu nilai Ftabel yang telah dilihat pada tabel nilai-nilai untuk distribusi F dengan besaran 5% adalah 3,71. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung = 2,864 < nilai Ftabel = 3,71. Ini berarti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi laba perusahaan. Secara parsial rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi laba perusahaan karena $t_{hitung} 0,195 < t_{tabel} 1,833$ serta nilai signifikansinya di atas 0,05. Secara parsial rasio solvabilitas berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi laba perusahaan karena $t_{hitung} 1,891 > t_{tabel} 1,833$ serta nilai signifikansinya di atas 0,05. Secara parsial rasio aktivitas tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi laba perusahaan karena $t_{hitung} -0,920 < t_{tabel} 1,833$ serta nilai signifikansinya di bawah 0,05.

ABSTRACT

Research of Title : *Effect of Liquidity Ratio, Solvency, Activity in Predicting Company Profit (Empirical Study on IDX-Listed Food and Beverage Companies year 2019-2021).*

Chief Researcher : Yustin Triastuti, SE, Ak, M.Ak, CA.

Member : Dede Herlana

Keywords : *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Company Profit*

The manufacturing industry plays an important role as a development machine because the manufacturing industry has several advantages over other sectors because the embedded capital capitalization value is very large, the ability to absorb large labor, as well as the ability to create value added creation from every input or basic material processed. The consumer goods sector is one of the sectors that is needed by the community in a sustainable manner (continue). This study uses an associative type of research, namely a type of research that tests the influence of independent variables (X) on dependent variables (dependent variables) (Y). According to Sugiyono (2012: 21) associative research is a study that intends to explain the position of the variables studied and the relationship between one variable and another. The adjusted R square result is 0.109 or 10.9%, which means that the liquidity ratio, solvency ratio and activity ratio (free variable) simultaneously do not have a significant influence in predicting the company's profit with a value of 10.9% while the remaining variables can significantly affect the company's profit. Meanwhile, the F test results in a calculated F value that is processed using SPSS of 2,556. Meanwhile, the Ftabel value that has been seen in the table of values for the distribution of F with a magnitude of 5% is 3.71. Thus, it can be concluded that the value of $F_{hitung} = 2.864 < \text{the value of } F_{tabel} = 3.71$. This means that the liquidity ratio, solvency ratio, and activity ratio simultaneously have no significant effect in predicting the company's profit. Partially the liquidity ratio has no significant effect in predicting the company's profit because it calculates $0.195 < 1.833$ and the signifier value is above 0.05. Partially the solvency ratio has a significant effect in predicting the company's profit because it calculates $1.891 > t_{tabel} 1.833$ and the significance value is above 0.05. Partially the activity ratio has no significant effect in predicting the company's profit because the calculation is $-0.920 < 1.833$ and the significance value is below 0.05.